

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN PENDANAAN, KEBIJAKAN  
INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**MANUSKRIP**

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana ( S1 )  
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

**Khusriyah Khazanah**

**NIM. E2B016066**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2020**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN PENDANAAN, KEBIJAKAN  
INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh  
Khusriyah Khazanah  
E2B016066

**ABSTRAK**

Penelitian ini disusun bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI Periode 2013 – 2018

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2013 -2018. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI Periode 2013 – 2018.

Berdasarkan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan adanya penyimpangan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan pada model persamaan regresi linier berganda. Hasil analisis secara parsial menunjukkan Kebijakan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi, Kebijakan investasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan konstruksi, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi. Kebijakan pendanaan, Kebijakan investasi, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel terhadap nilai perusahaan sebesar 51,6%, sementara 48,3% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang ada didalam penelitian.

**Kata kunci : Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, Kebijakan dividen, Nilai Perusahaan..**

## PENDAHULUAN

Tujuan pendirian perusahaan lazimnya untuk mengembangkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin makmur pemiliknya. Nilai perusahaan yakni persepsi pemodal kepada perusahaan, yang kerap dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Parmitasari, 2018). Mengembangkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pemodal tertarik untuk berinvestasi di perusahaan ini. Sebelum pemodal melaksanakan investasi saham di suatu perusahaan, mereka akan melihat bagaimana kinerja perusahaan

Fenomena yang terjadi pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia bahwa nilai perusahaan di proksikan dengan nilai PBV (*Price book value*) dengan melihat laporan keuangan. Nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI Indonesia didapatkan data nilai PBV pada tahun 2014 hingga tahun 2018 perusahaan mengalami fluktuasi, dimana penurunan yang paling drastis adalah nilai perusahaan PT Adhi Karya, Tbk (ADHI) dengan nilai 3,38 nilai pada tahun 2014 menurun hingga 1,93 pada tahun 2016 dan berlanjut hingga tahun 2017 dengan nilai 1,40 nilai, hal berbeda di tunjukan pada PT Wijaya Karya, Tbk (WIKA) yang mengalami peningkatan nilai pada tahun 2014 dengan nilai 2,97 nilai meningkat hingga tahun 2016 dengan nilai 3,25 nilai dan pada tahun 2017 mengalami penurunan hingga 1,54 nilai. PT Pembangunan Perumahan, Tbk (PTPP) dan PT Waskita Jaya (WSKT) memiliki

nilai perusahaan yang fluktuatif terjadi penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2018 semua perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI memiliki nilai negatif. Fluktuasi Nilai perusahaan dengan rentang naik atau turun yang terlalu jauh dapat menimbulkan masalah, seperti kebijakan pendanaan perusahaan dan kebijakan pembagian deviden kepada para investor ataupun pemilik saham (idx.co.id, 2019).

Fluktuasi nilai perusahaan juga memunculkan fenomena lain yaitu pada kebijakan pendanaan perusahaan, kebijakan pendanaan di proksikan dengan DER (*debt to equity ratio*) mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2014 hingga tahun 2016 kebijakan pendanaan mengalami peningkatan yaitu pada perusahaan ADHI dan WIKA sedangkan untuk PTPP dan WSKT mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan kebijakan pendanaan, untuk tahun 2018 nilai rasio kebijakan pendanaan untuk ADHI, PTPP dan WSKT memiliki nilai rasio negatif dan untuk WIKA memiliki rasio positif sehingga kebijakan pendanaan pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI memiliki kebijakan pendanaan yang tidak menentu. (idx.co.id, 2019).

Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yang terjadi juga dialami pada kebijakan investasi, dimana kebijakan investasi diproksikan dengan rasio *total asset growth*, Pertumbuhan investasi dilihat dari pertumbuhan total asset untuk ADHI mengalami penurunan nilai pertumbuhan walaupun pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu dengan nilai 0,47 nilai pada tahun 2016. PTPP dan WIKA memiliki tren peningkatan pertumbuhan investasi yaitu puncaknya pada tahun 2017 dengan nilai 0,56 nilai pada PTPP dan 0,78 nilai pada WIKA.

Pertumbuhan investasi PTPP menurun pada tahun 2018 sebesar 0,39 nilai dan WIKA menurun dengan nilai 0,48 nilai pada tahun 2018. Untuk WSKT mengalami peningkatan investasi pada tahun 2016 sebesar 1,18 nilai dan menurun hingga tahun 2018 dengan nilai 0,55. Terjadinya naik turun kebijakan investasi perusahaan akan memiliki dampak pada nilai perusahaan (idx.co.id, 2019).

Hasil penelitian terdahulu mengenai analisis kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Mardiyati (2015) dan Noviani (2018) mengungkapkan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda didapatkan oleh Dewi (2018) dan Pristina (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian juga terdapat pada kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Muharti (2017) dan Dewi (2018) mengungkapkan bahwa kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dengan penelitian Mardiyati (2015) dan Pristina (2019) dimana kebijakan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan selain itu Parmitasari (2018) mengungkapkan hasil penelitian bahwa kebijakan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil mengenai kebijakan dividen juga dilakukan oleh Utama (2019) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Pristina (2019) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uraian mengenai fenomena yang ada dan perbedaan hasil penelitian terdahulu serta teori yang terkait dengan fenomena yang ada maka perlu untuk

penelitian lebih lanjut mengenai “analisis pengaruh kebijakan pendanaan dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2013 hingga tahun 2018

## **Landasan Teori**

### ***Signaling Theory***

*Signaling theory* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ross (1977), ia mengungkapkan bahwa pihak eksekutif perusahaan akan memiliki informasi yang lebih baik dan cenderung untuk memberikan informasi tersebut kepada calon investor. Adanya informasi berupa “berita baik” yang dimiliki perusahaan terkait dengan prospek dimasa yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Secara garis besar ketersediaan informasi erat kaitannya dengan *signalling theory*. Informasi merupakan alat penting bagi para pebisnis maupun investor, melalui informasi dapat diketahui gambaran mengenai keadaan perusahaan baik saat ini, masa lalu, ataupun prospek masa depan perusahaan. Informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap adalah hal penting yang harus dimiliki investor sebagai alat analisis dalam kebijakan investasi dipasar modal. Melalui publikasi informasi atau informasi yang diumumkan di media nantinya akan dijadikan oleh investor sebagai sinyal buruk atau sinyal baik pada upaya kebijakan investasi. Reaksi pasar pada saat pengumuman tersebut diterima adalah hal yang diharapkan ketika pengumuman tersebut mengandung sinyal yang baik (Mulyawan, 2012)..

### **Kebijakan Pendanaan**

Kebijakan pendanaan berhubungan dengan kebijakan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan mempertimbangkan komposisi sumber pendanaan (Nisa, 2017). Kebijakan pendanaan ialah kebijakan yang berkaitan dengan sumber dana yang didapatkan perusahaan, menyangkut komposisi yang mencakup hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Dalam perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan yaitu bagaimana perusahaan mempertimbangkan sumber dana yang maksimal untuk mendanai beragam pilihan investasi, sehingga bisa mengoptimalkan nilai perusahaan yang terefleksi pada harga sahamnya. Kebijakan pendanaan di proksikan dengan DER yakni perbandingan antara total hutang dengan total modal

### **Kebijakan Investasi**

Kebijakan investasi atau disebut juga *the capital budgeting decision*, terkait dengan investasi jangka panjang yang semestinya dikerjakan, baik dalam wujud *tangible asset* ataupun *intangible asset*, ini ialah kebijakan yang paling penting untuk pengelolaan kebijakan (Haryadi, 2016). Kebijakan investasi bisa diperhatikan dari *Assets Growth* yang menampilkan pertumbuhan aset, dimana aset yakni aktiva yang diaplikasikan untuk aktiva operasional perusahaan. Seorang manajer dalam perusahaan akan lebih melihat pertumbuhan dan investasi pendapatan sesudah pajak dan diinginkan performa yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara menyeluruh (Noviani, 2018).

## **Kebijakan Dividen**

Deomedes (2019) mengemukakan kebijakan dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu kebijakan dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash kebijakan dividen, stabilitas kebijakan dividen yang dibagikan, kebijakan dividen saham (*stock kebijakan dividend*), pemecahan saham (*stock split*), serta penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

## **Nilai Perusahaan**

Shittu (2016) nilai perusahaan ialah “harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli seandainya perusahaan itu dipasarkan”. Riyanto (2015) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan yakni nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Sehingga dapat dikatakan nilai perusahaan yaitu persepsi penanam modal kepada suatu perusahaan yang senantiasa dihubungkan dengan harga saham.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi**

Populasi merupakan seluruh obyek penelitian, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2018. Peneliti menggunakan perusahaan konstruksi



BUMN karena dianggap cukup mewakili karakter yang dibutuhkan dan data ini merupakan data yang tersedia selama penelitian dilakukan.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
2. Tersedia data laporan keuangan di IDX
3. Menyediakan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah
4. Memiliki informasi atau ketersediaan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2013-2018.

### **Jenis dan Sumber Data**

Seluruh data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti serta diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data untuk menghitung seluruh variabel yang digunakan yaitu kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018. Sumber data tersebut diperoleh dari situasi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI tercatat bahwa perusahaan konstruksi pada tahun 2013 hingga 2018 berjumlah 16 perusahaan. Jumlah perusahaan tersebut tidak seluruhnya diambil sebagai sampel karena tidak semua perusahaan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maksimum*) (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif variabel penelitian seperti pada tabel di bawah ini:

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
DER	48	,51	5,28	2,2325	1,22273
GROWTH	48	-25,76	141,66	29,0798	32,19728
PBV	48	,40	6,88	1,8625	1,32272
DIVIDEN	48	2,50	67,61	30,9282	15,49158

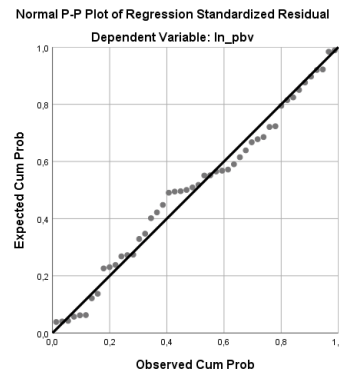
Sumber : Data Olahan 2020

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil output dari pengujian normalitas dengan grafik adalah sebagai berikut:

### Grafik Normal P-Plot Regresi



Sumber : Data Olahan 2020

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011).

### Uji Glejser-Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,642	,126		5,091	,000
	ln_DER	-,116	,110	-,156	-1,054	,298
	ln_growth	,016	,036	,070	,448	,656
	ln_dividen	-,056	,039	-,230	-1,429	,160

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan hasil pengujian glejser didapatkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen terhadap *nilai absolut residu*, masing-masing memiliki nilai probabilitas atau signifikansi  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Multikolinearitas

Deteksi tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat pada *collinearity statistics*, dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value* masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan *variance inflation value* atau nilai VIF masing-masing variabel independen berada di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

#### Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,811	,205		-3,947	,000		
	ln_DER	,683	,179	,411	3,812	,000	,947	1,056
	ln_growth	,044	,058	,087	,761	,450	,843	1,187
	ln_dividen	,252	,064	,463	3,955	,000	,804	1,244

a. Dependent Variable: ln\_pbv

Sumber: data diolah, 2020, lampiran 4

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa antar variabel independen semuanya tidak terjadi *multikolinearitas*, karena nilai *tolerance* masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen berada di bawah 10.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan run test yang hasil pengujiannya menggunakan nilai run test, keputusan uji menggunakan run test adalah jika nilai dari probabilitas atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi tidak terjadi autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi menggunakan run test dapat di jabarkan sebagai berikut:

### Hasil uji Runs test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.02194
Z	-1.897
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058

Sumber: data diolah, 2020

Hasil uji runs test didapatkan nilai asymp. Sig (2-tailed) dengan nilai 0,058. Hal ini berarti bahwa nilai tersebut  $0,058 > 0,05$  sehingga dalam model persamaan regresi tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel berikut.

### Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,811	,205		-3,947	,000
	ln_DER	,683	,179	,411	3,812	,000
	ln_growth	,044	,058	,087	,761	,450
	ln_dividen	,252	,064	,463	3,955	,000

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,683X_1 + 0,044 X_2 + 0,252 X_2 + e$$

## Pengujian Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan nilai *R Square* menentukan koefisien determinasi dimana merupakan salah satu kriteria dalam menentukan bahwa variabel bebas yang dipilih dapat dengan tepat menjelaskan variabel terikat.

#### Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,718 <sup>a</sup>	0,516	0,483	0,64148

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020

Berikut penjelasan dari uji koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi untuk pengaruh kebijakan pendanaan dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,516, dimana variasi dari variable nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan variabel kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen sebesar 51,6%, yang berarti bahwa kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen akan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 51,6%.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011).

### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,276	3	6,425	15,615	,000 <sup>b</sup>
	Residual	18,106	44	,411		
	Total	37,382	47			

Sumber : Data Olahan 2020

Hasil uji anova didapatkan nilai F hitung sebesar 15,615 dan nilai signifikansi 0,000, apabila nilai F hitung = 15,615 dengan df = 47 maka f tabel = 3,23 maka F hitung (15,615) > F tabel (3,23) artinya hipotesis diterima sehingga kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen berpengaruh positif secara simultan terhadap nilai perusahaan

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,811	,205		-3,947	,000	
	ln_DER	,683	,179	,411	3,812	,000	Positif dan signifikan
	ln_growth	,044	,058	,087	,761	,450	Positif dan tidak signifikan
	ln_kebijakan dividen	,252	,064	,463	3,955	,000	Positif dan signifikan

Sumber : Data Olahan 2020

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
2. Kebijakan investasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
3. Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
4. Kebijakan pendanaan, Kebijakan investasi, dan kebijakan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan sebagai alternatif dari penelitian ini di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel mediasi yang dapat memediasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan misalnya profitabilitas
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan misalnya *finacial leverage*



## DAFTAR PUSTAKA

- Akorsu, P. K. 2014. Testing the Pecking Order and Signalling Theories for Financial Institutions in Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*. 5(16), 77-83.
- Arikunto. 2014. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham, E. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, G. A. P. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kebijakan dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, 27(2), 1263-1289.
- Connelly, B. L. 2011. Signaling Theory: A Review and Assesment. *Journal of Management*. 37(1), 39-67.
- Deomedes, S. D. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, pendanaan, dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Geoekonomi*, 2(3), 100-116.
- Dewi, L. P. U. K. 2018. Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, Kebijakan dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi Universitas Udayana*. 23(2), 813-841.
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gustian, D. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan., *Jurnal UNP*, 1(1), 1-23
- Haryadi. 2016. Pengaruh Sizeperusahaan, Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi*, 3(2), 84-101
- Hutabarat. 2018. An Analysis Of Asset Growth Profitability And Capital Structure Effect Through Risk On Price To Book Value (Pbv) In Banking Companies, Indonesia. *International journal of business and management review*. 6(2), 29-44.
- Mardiyati, U. 2015. Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. 6(1), 417-430.
- Muharti. 2017. Pengaruh Kebijakan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 14(2), 142-155.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nisa, R. C. 2017. Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, Dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal UNY*, 2(1), 92-10.
- Noviani, W. 2018. Pengaruh Kebijakan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal UPGRI yogyakarta*. 2(2), 13-24.
- Nurvianda. G. 2018. Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 16(3), 164-178.

- Pamungkas, H. S. 2013. Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, Kebijakan dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal JAAI*, 17(2), 156-165.
- Parmitasari, R. D. A. 2018. Pengaruh Kebijakan Pendanaan Dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akutansi Peradaban*. 4(1), 133-149.
- Piristina, F. A. 2019. Analisis Pengaruh Kebijakan dividen, Keputusan Investasi dan keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123-136.
- Putra, A. P. 2017. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dewantara*. 1(2), 25-37.
- Rahmantio, I. 2018. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asset* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(57), 151-160
- Riyanto, B. 2015 *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah mada.
- Ross, S. 1977. The determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach, *Bell Journal*, 8(1), 23-40
- Setiawan, F. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(3), 31-41
- Shittu, I. 2016. Price to Book Value, Price to Sales Multiples and Stock Price; Evidence from Nigerian Listed Firms. *Journal of Avanced*, 3(1), 85-93.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, I. M. D. P. 2019. Pengaruh Kebijakan dividen, Utang, dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Property. *E Jurnal Manajemen Udayana*. 8(8), 4927-4956